

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami keadaan atau fenomena, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa.

Menurut Margono dalam bukunya metode penelitian pendidikan menyatakan bahwasanya “Setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena rancangan penelitian membantu seseorang agar lebih cepat dalam menyelesaikan penelitiannya”.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Menurut Lexy J. Moeloeng menyatakan penelitian kualitatif yaitu “suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati”.<sup>2</sup>

Menurut Bogdon dan Taylor, yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan:

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara

---

<sup>1</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Jakarta:Rineke Cipta, 2004),100

<sup>2</sup>Lexy J. Moeloeng,*metodologi penelitian kualitatif*,(Bandung : remaja rosdakarya,2010),4

holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi keadaan variable atau hipotesesi tapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>3</sup>

Pendekatan ini memiliki ciri-ciri antara lain:

- a) Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
- b) Data penelitian diambil dengan latar yang alami (*Natural Setting*)
- c) Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif dan reflektif
- d) Lebih mementingkan proses daripada hasil
- e) Sangat mementingkan makna(*meaning*)
- f) Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subjek yang memiliki informasi yang paling representatif.
- g) Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data
- h) Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.<sup>4</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

- a) Mempunyai latar Ilmiah
- b) Manusia sebagai alat (Instrumen)
- c) Memakai metode kualitatif
- d) Analisa data secara induktif
- e) Lebih memnetingkan proses daripada hasil

---

<sup>3</sup>Moleong, *Metodologi*,. 5

<sup>4</sup>Ahmad Sohanji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Pers, 1996), 108

- f) Penelitian bersifat deskriptif
- g) Teori dasar (*Grounded Teory*)
- h) Adanya "batas" yang ditentukan oleh fokus
- i) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j) Desain yang bersifat sementara
- k) Hasil peneliti dirundingkan dan disepakati bersama-sama.<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif memungkinkan adanya kedekatan emosional karena subyektifitas peneliti tidak dibuat netral untuk mencapai kebenaran obyektif. Dalam penelitian ini, subyektifitas peneliti diangkat ke permukaan sebagai cara untuk menarik informasi.

Adapun paradigma yang dipakai dalam penelitian ini adalah *paradigma definisi sosial*. Berdasarkan paradigma ini, peneliti memiliki asumsi bahwa subyek penelitian adalah orang yang ahli dalam persoalan yang diteliti. Subyek penelitian ini paling mengetahui apa yang mereka pikirkan dan apa yang mereka pahami.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah study kasus. Study kasus merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial untuk mendapatkan gambaran suatu kasus secara mendalam. Seperti yang dijelaskan oleh Azwar, bahwa "studi kasus merupakan penyelidikan yang mendalam (*idepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga

---

<sup>5</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. 4-6

menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut”.<sup>6</sup>

Menurut Mulyana “Studi kasus menghasilkan dan menjelaskan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial”.<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendikripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu rinci dan mendalam. Maka dalam penulisan akan melakukan wawancara kepada guru-guru Akidah Akhlak, siswa siswi di Mts Negeri Pagu, Kepala sekolah, untuk mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan wawancara. Setelah menengajukan jadwal penelitian melaksanakan wawancara sesuai jadwal dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang baerkaitan dengan penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan berkaitan dengan fokus penelitian yang diteliti. Data yang ingin diperoleh dalam wawncara ini antara lain:

- a. Mengetahui motivasi belajar Akidah Akhlak siswa-siswi di MTsN Pagu
- b. Upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa-siswi di MTsN Pagu.

---

<sup>6</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 8

<sup>7</sup>Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 201

Berdasarkan rujukan tersebut peneliti melakukan interview atau wawancara dengan:

1. Guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Pagu
2. Siswa-siswi di MTsN Pagu
3. Kepala Sekolah MTsN Pagu.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting. Dalam buku Pedoman penyusunan karya ilmiah STAIN Kediri disebutkan bahwa:

Pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karenanya, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi peneliti diketahui statusnya oleh subjek atau informan.<sup>8</sup>

Kehadiran peneliti di latar penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian yang menggunakan metode observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan pasif yaitu peneliti hanya mengamati obyek penelitian untuk mengetahui untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri Pagu Kediri Tahun Pembelajaran 2015/2016

---

<sup>8</sup> Tim penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (Kediri: ttp, 2010), 82.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pagu, yang berlokasi di di Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Kediri dengan alamat Jl. Joyoboyo Menang, dengan NPSN 20512215.

Visi MtsN 1 Pagu

Beriman, Berprestasi, Berkarakter, Kompetitif dan Inovatif.

(Faithful, Achievement, Character, Competitive and Innovative)

Indikator Visi

1. Unggul dalam pemahaman pengalaman dan penghayatan ajaran islam
2. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
3. Unggul dalam akhlak mulia terhadap guru, sesama teman, masyarakat dan lingkungan.
4. Unggul kompetensi dalam menghadapi persaingan sosial, ekonomi, dan intelektual.
5. Unggul dalam pola pikir realistis, logis dan berorientasi ke masa depan.

Misi MTsN 1 Pagu

1. Mengembangkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran islam.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
3. Membangun karakter pribadi yang tangguh dalam menghadapi persaingan global kehidupan sosial masyarakat.

4. Mengembangkan live skill yang dapat menumbuhkan jiwa wira usaha yang kompetitif.
5. Mengembangkan kreativitas siswa dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

Tujuan :

Menyelenggarakan pendidikan islami agar terbentuk muslim yang berilmu, beriman, bertaqwa, berprestasi, berakhlakul karimah mempunyai semangat bersaing secara sehat dan kompetitif serta mampu bersaing pada era globalisasi.

Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri Pagu

Pada tanggal 1 Januari 1967 berdirilah sebuah lembaga pendidikan yang bernama Madrasah Tsanawiyah PSM yang didirikan oleh Bapak Abdul Rosyid (Tawangrejo) dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	H. Tohir	Bulupasar	Penasehat
2	H. Sholeh Hadi	Tawangrejo	Ketua
3	Maksun	Tawangrejo	Wakil Ketua
4	Abdul Rosyid	Tawangrejo	Sekretaris
5	Tamsir	Tawangrejo	Wakil Sekretaris
6	Tamsir	Tawangrejo	Bendahara I
7	H. Jaelani Sholeh	Tawangrejo	Bendahara II

8	Supangat	Kauman	Pembantu I
9	Moh Jaelani	Wates	Pembantu II
10	Abdul Hamid	Sumberjo	Pembantu III
11	Muslan Taufiq	Wates	Pembantu IV

Perkembangan selanjutnya:

- I. Pada tahun 1967 sampai 1973 MTs PSM Pagu dipimpin oleh Bapak Abdul Rosyid sebagai Kepala Madrasah dengan jumlah siswa kelas 1: 46 siswa, kelas II dan III belum ada
- II. Pada tahun 1974 sampai dengan 1997 MTs PSM Pagu di pimpin oleh Bapak Turmudzi.
- III. Pada tahun 1973 sampai dengan 1997 MTs PSM Pagu dipimpin oleh Bapak Abdul Hamid, kemudian pada tanggal 17 Maret 1997 MTs PSM berubah dari status DIAKUI menjadi MTs Negeri Pagu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 107 Tahun 1997.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui secara rinci tentang masalah yang diteliti, yaitu upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN Pagu tahun Ajaran 2015/2016. Waka Kurikulum (Yeni Rahmawati), guru(Laily Faridatun, Guru Akidah akhlak kelas VII,Moh Yusuf Al-Khadir, Guru

Akidah Akhlak kelas VIII, Misbachul Munir, Guru Akidah Akhlak kelas IX) dan siswa. Selain itu data dieproleh dari data dokumentasi yang menunjang ini baik yang tertulis maupun tidak tertulis (Kata-kata).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang satu sama lain saling berkaitan. Yang sebagaimana yang terdapat dalam pengumpulan data.

#### 1. Interview

Metode Interview menurut Sutrisno Hadi adalah “metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan”.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan metode Interview dalam bentuk interview bebas terpimpin. Suharisme Arikunto menjelaskan “interview bebas terpimpin merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan selanjutnya pertanyaan tersebut di perdalam”.<sup>10</sup>

#### 2. Observasi

Observasi adalah “ Suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis”.<sup>11</sup> Observasi ini dilakukan dengan tujuan langsung dalam kegiatan pembelajaran di MTsN Pagu. Dan terhadap gejala

---

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1984), 193

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 132

<sup>11</sup> Ibid., 225

sesuatu yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN Pagu. Data yang diperoleh dari hasil hasil observasi ini, penulis catat dalam lembar observasi. Ada tiga komponen yang harus diamati yaitu: (ruang), pelaku kegiatan (aktivitas).

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi terus terang dan tersamar, artinya observasi dapat dilakukan dengan terus terang (tidak tersamar) sehingga mereka (obyek) yang sedang diteliti mengetahui sehari awal sampai akhir, sebab dalam mengamati suatu situasi tidak selalu serba terus terang hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan atau tempat secara langsung.

Metode observasi digunakan untuk mengetahui:

- a. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Pagu.
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa di MTsN Pagu.
- c. Keseharian siswa-siswi di sekolah MTsN Pagu.

#### 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau majalah notulen rapat dan sebagainya, antara lain: Sejarah berdirinya sekolah MTsN Pagu, Struktur Organisasi MTsN Pagu.

### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam hal ini dilakukan terus menerus sejak awal penelitian, dan selanjutnya sepanjang penelitian ini. Jadi, semenjak memperoleh data dari lapangan. Baik yang diambil dari hasil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dipelajari, dirangkum setelah itu di analisis sampai akhir penelitian. Berarti selama penelitian berlangsung peneliti sudah berupaya mencari makna data yang diperoleh. Kemudian dicoba mengambil kesimpulan sementara itu peneliti mengadakan observasi dan wawancara lagi untuk mengecek kebenaran, yang biasanya disebut “triangulasi” yaitu memperoleh informasi dari beberapa pihak. Kemudian disimpulkan lagi begitu seterusnya dan penelitian sampai akhir.

Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid. Maka dalam penelitian kualitatif ini, analisis data menggunakan langkah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis lapangan. Data yang diperoleh dalam lapangan kemudian ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokus pada hal-hal yang penting. Dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkat. Direduksi, disusun lebih sistematis. Ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga lebih mudah dikendalikan.

## 2. Penyajian data atau *display* data

*Display* adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dengan *Display* data ini akan membantu peneliti untuk dapat melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat matrik untuk data, agar data tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

## 3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi atau mengambil kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa kesimpulan bisa dibuat longgar atau terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Pada penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu peneliti mencoba mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang saling timbul hoptesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh sejak mulanya mengambiul kesimpulan. Kesimpulan tersebut senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dengan mencari data baru.

Ketiga macam data analisis tersebut saling berhubungan dan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinyu dari awal sampai akhir penelitian. untuk keperluan “auditing”

sebaiknya proses analisis itu dicatat, didokumentasikan agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.

### **G. Penilaian Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif, diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan pada derajat kepercayaan (kridibility)

Penerapan derajat kepercayaan ini berfungsi melakukan inkuiriti sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai

Menurut Lexy J. Moleong terdapat tiga dari tujuh kreadibilitas dari tehnik Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang bermanfaat sesuatu yang lain diluar data iu utuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>12</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan data wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:

---

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.178

1. Tahap sebelum kelapangan yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.